

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Al Qur'an memiliki urgensi yang baik memberikan dampak positif bagi yang mengajarkan maupun yang mau belajar Al Qur'an dan mempelajarinya, karena itu merupakan perbuatan yang sangat mulia. Persoalan yang sering dihadapi dalam pendidikan Al Qur'an yaitu penerapan metode yang belum tepat sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal, metode pembelajaran Al Qur'an yang diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an sangatlah beragam, sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajarannya, masing-masing metode mempunyai metodologi pengajaran yang berbeda, banyak siswa yang sudah lulus Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan tartil yaitu sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya.²

Pembelajaran Al Qur'an dengan metode tilawati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek memberikan hasil yang kurang maksimal, karena banyak siswa yang sudah lulus sekolah tetapi belum bisa membaca Al Qur'an dengan tartil, yaitu sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya, maka dari itu pembelajaran Al Qur'an di MI Ma'arif Suren Gede Kertek diubah dengan menerapkan metode qira'ati. Sebelum menggunakan metode qira'ati kondisi siswa masih sering membaca Al Qur'an dengan panjang pendek yang tidak sesuai dengan ilmu tajwid, siswa belum paham akan ilmu tajwid hanya lulus

² Aklil Ahmad Mujtaba, Sutarjo Sutarjo, and Lilis Karyawati, 'Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm 89–93.

dari jilid 1 sampai jilid Al Qur'an dan tidak meneruskan lagi, sedangkan kondisi siswa setelah menggunakan metode qira'ati perkembangan siswa sangat cepat, sehingga di kelas dua ada siswa yang mampu menyelesaikan jilidnya dari jilid pra tk hingga jilid Al Qur'an, siswa menjadi mengetahui akan ilmu tajwid dan mampu mengurai bacaan ilmu tajwid yang ada di dalam Al Qur'an, siswa mampu mengurai qaidah dan bacaan gharib yang ada di Al Qur'an.³

Al Qur'an menjadi pedoman hidup manusia dari segala aspek kehidupan manusia. Mukjizat Al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ini menjadi rahmat bagi orang mukmin. Orang yang membaca Al Qur'an bernilai ibadah dan mendapatkan pahala.⁴

Dalam Al Qur'an Q.S Al 'Alaq Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
- (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)”⁵

Mengingat pentingnya Al Qur'an maka wajib bagi setiap umat muslim untuk selalu belajar mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an. Pentingnya

³ Wawancara Ihsan Kepala Lembaga Metode Qira'ati MI Ma'arif Suren Gede Kertek, Pada Tanggal 31 September 2022.

⁴ Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, and Ali Maulida, 'Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, 2019, hlm 180.

⁵ Departemen Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-30' (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2022).

belajar Al Qur'an sejak usia dini perlu disadarkan kepada generasi modern seperti saat ini, dimana sebagai pendidik kita harus menanamkan kecintaan anak kepada Al Qur'an begitupula dengan mempelajari dan mengamalkannya. Hal ini sangat penting, karena usia dini sebagai awal upaya untuk mencetak generasi qur'an yang Islami.

Imam Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al Qur'an pada anak usia dini merupakan salah satu yang paling penting diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa berkembang dan tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan.⁶ Al Qur'an merupakan kitab yang sering dilantunkan dan didengar oleh masyarakat di seluruh dunia, menurut Imam Al-Ghozali umat muslim melaksanakan sholat fardhu baik secara berjamaah maupun munfarid yaitu lima kali dalam sehari semalam dan dianjurkan untuk membaca ayat-ayat Al Qur'an.⁷

Alasan penulis memilih MI Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo sebagai objek penelitian yang penulis teliti yaitu karena di sekolah ini terdapat Pondok Pesantren Anak, yaitu Pondok Pesantren Al Falah sehingga siswa dapat masuk ke pesantren sekaligus sekolah di MI Ma'arif Suren Gede Kertek. Pondok Pesantren Anak ini tidak ada pada sekolah lainnya sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini. Selain itu program

⁶ Defy Habibi Muhammad, 'Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati', *JIE (Journal of Islamic Education)*, Vol. 3, No.2, 2019, hlm 142.

⁷ H A Said, *Diskursus Munasabah Alquran: Dalam Tafsir Al-Mishbâh* (Jakarta: Amzah, 2022), hlm 72.

unggulan dari MI Ma'arif Suren Gede Kertek yaitu program Tahfidz Al Qur'an dimana diharapkan Metode Qira'ati ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an dan diharapkan siswa bisa menghafal Al Qur'an di usia dini dengan bacaan tartil.

Metode qira'ati adalah cara membaca Al Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid. Metode qira'ati ini lebih menekankan pada makharijul khuruf dan tajwidnya, guru yang mengajar haruslah sudah memiliki syahadah (ijazah), sudah lulus tasyih, sudah mengikuti metodologi dan sudah lulus PMQ (Praktik Mengajar Qira'ati).

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Metode Qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek karena pembelajaran Al Qur'an dengan metode tilawati (sebelum menggunakan metode qira'ati) di MI Ma'arif Suren Gede Kertek memberikan hasil yang kurang maksimal, banyak siswa yang sudah lulus sekolah tetapi belum bisa membaca Al Qur'an dengan tartil yaitu sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid maka dari itu pembelajaran Al Qur'an di MI Ma'arif Suren Gede Kertek dirubah dengan menerapkan metode qira'ati. Penulis menuangkannya di dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al Qur'an bagi siswa di Mi Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek?
2. Apa saja faktor penghambat sebelum dan sesudah menggunakan metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek?
3. Apa saja faktor pendukung sebelum dan sesudah menggunakan metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek?

C. Tujuan

1. Mengetahui implementasi pembelajaran metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek.
2. Mengetahui faktor penghambat sebelum dan sesudah menggunakan metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek.
3. Mengetahui faktor pendukung sebelum dan sesudah menggunakan metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfa'at Teoritis

Secara teoritis, tentunya penelitian ini dapat membawa peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam membaca Al Qur'an, memahami dan mengadaptasi dari pembelajaran sebelumnya.

2. Manfa'at Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah, Kepala Lembaga dan guru qira'ati MI Ma'arif Suren Gede Kertek dalam evaluasi pembelajaran metode qira'ati.

- b. Bagi Siswa

Dapat memotivasi belajar siswa dalam membaca Al Qur'an sehingga dengan adanya metode qira'ati ini siswa dapat membaca Al Qur'an dengan cepat tepat dan lancar sesuai dengan ilmu tajwid.

- c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi penulis untuk memperluas pengetahuannya, dan menciptakan motivasi tersendiri yang berbeda untuk mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk lebih memahami bagaimana metode qiraati dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an, peneliti telah menganalisis sejumlah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Diantaranya adalah:

Pertama, penelitian oleh Qoyyumamin Aqtoris (Skripsi, 2008) yang berjudul “Penggunaan Metode Pengajaran Qira’ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur’an Di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode qira’ati yang dilaksanakan dengan efektif menggunakan metode klasikal dan individual.⁸ Penelitian yang menggunakan metode qira’ati untuk meningkatkan pemahaman bacaan Al Qur'an memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Sementara ada perbedaan dalam setting atau subjek penelitian.

Kedua, penelitian oleh Mahin Mufti (Skripsi, 2015) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Al Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur’an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang”.⁹ Penelitian ini menunjukkan bagaimana metode pembelajaran Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an. Pendekatan studi-studi ini untuk meningkatkan pemahaman bacaan Al Qur'an memiliki kesamaan. Cara mempelajari Al Qur’an, serta pendekatan dan lokasi penyelidikannya berbeda.

⁸ Qoyyumamin Aqtoris, *Penggunaan Metode Pengajaran Qira’ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Malang, 2008, hlm 1–119.

⁹ Mahin Mufti, *Pembelajaran Al Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur’an Santri Di TPQ Al – Hasani Gampingan Pagak Malang*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Malang, 2015, hlm 1-90.

Ketiga, penelitian oleh Ricka Alimatul Ulfa (Skripsi, 2020) yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”. Penelitian ini menunjukkan bagaimana pendekatan qira’ati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an. Metode qira’ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an murid dibahas dalam kedua kajian ini, yang mana keduanya memiliki kesamaan.

Keempat, penelitian oleh Ahmad Rifqi tahun (Skripsi, 2020) yang berjudul “Metode Qira’ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁰ Penelitian ini menunjukkan bagaimana implementasi metode qira’ati telah terkonsep dan tertata rapi di SDN Dukuhseti 02 Kabupaten Pati agar dapat berfungsi dengan baik. Ini telah meningkat secara signifikan selama lima tahun terakhir. Subjek dan pengaturan penelitian membuat perbedaan.

Kelima, penelitian oleh Dino Kurniawan (Skripsi, 2021) yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur’an Di SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu”.¹¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa metode qira’ati dapat berhasil diterapkan asalkan dilakukan sesuai dengan kurikulum qira’ati, dengan bantuan lingkungan yang ramah dan instruktur

¹⁰ Ahmad Rifqi, *Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020*, Thesis, (Kudus: Intitut Agama Islam Negeri Kudus, 2020), hlm 1-57.

¹¹ Dino Kurniawan, *Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Sdit Al-Hasanah Kota Bengkulu*, (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021) hlm 1-87.

yang mengikuti pedoman. Konsep penelitian ini dan metode qira'ati yang digunakan di ruang kelas memiliki kesamaan. Namun, ada variasi dalam bagaimana hal itu dilakukan, seberapa baik mereka bekerja.

Keenam, artikel jurnal yang ditulis oleh Rahmadi Ali Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora tahun 2017 dengan judul "Efektifitas Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SDIT Bunayya Medan".¹² Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mahir membaca Al Qur'an menggunakan metode qira'ati. Penggunaan metode qira'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an murid memiliki persamaan dalam studi penelitiannya. Subjek dan setting investigasi berbeda.

Berdasarkan beberapa pemaparan kajian terdahulu tersebut, terdapat beberapa perbedaan yaitu tempat dan waktu penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran metode qira'ati, faktor penghambat dan faktor pendukung penggunaan metode tilawati (metode sebelum menggunakan qira'ati) dan sesudah menggunakan metode qira'ati. Sehingga ada begitu banyak variasi elemen sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat pada saat menggunakan pendekatan.

¹² Rahmadi Ali, 'Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan', *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No.1, 2017, hlm 179-186.

Tabel 1
Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1	Qoyyumam in Aqtoris	<i>Penggunaan Metode Pengajaram Qira'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang</i>	2008	Skripsi	Kesamaan kajian metode qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa
2	Mahin Mufti	<i>Strategi Pembelajaran Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang</i>	2015	Skripsi	Kesamaan kajian metode qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa
3	Ricka Alimatul Ulfa	<i>Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya</i>	2020	Skripsi	Kesamaan kajian metode qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa
4	Ahmad Rifqi	<i>Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al</i>	2020	Skripsi	Kesamaan kajian metode qira'ati dalam meningkatkan kemampuan

		<i>Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020</i>			membaca Al Qur'an siswa
5	Dino Kurniawan	<i>Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sdit Al-Hasanah Kota Bengkulu</i>	2021	Skripsi	Kesamaan kajian metode qira'ati dalam pembelajaran Al Qur'an siswa
6	Rahmadi Ali	<i>Efektifitas Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SDIT Bunayya Medan</i>	2017	Artikel Jurnal Vol. 2 No. 1	Kesamaan kajian metode qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara pengumpulan data untuk menganalisis dan menjawab permasalahan yang menjadi latar belakang dilakukannya suatu penelitian.¹³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan secara organik sebagai sumber data disebut penelitian kualitatif. Dengan kajian sosial tentang fenomena alam sebagai kajian utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti melaksanakan penelitian lapangan dengan cara datang ke lokasi penelitian, memahami dan

¹³ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) hlm 39.

mempelajari situasi. Peneliti menggali informasi dengan cara mengamati, mencatat, bertanya dan melalui studi yang dilakukan pada saat interaksi di tempat penelitian.¹⁴

2. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan. Metode deskriptif akan mengutamakan data yang bersifat kualitatif dan menggambarkan kondisi sebenarnya tidak berubah. Peneliti menjelaskan sesuatu dengan tepat tanpa memerlukan teori.¹⁵ Strategi ini berpusat pada keadaan seseorang atau seluruh organisasi yaitu MI Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo. Peneliti harus melihat fenomena menarik siswa di sekolah menjadi pembaca Al Qur'an yang lebih baik. sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan langsung dalam rangka mengumpulkan pengetahuan dan mencari data.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan tanpa adanya perantara dari partisipan penelitian. Pengukuran langsung atau pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mencari sumber informasi.¹⁶

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm 153.

¹⁵ Sutrsno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2020), hlm 80.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm 32.

Informasi utama yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah informasi verbal yang diberikan oleh informan atau partisipan penelitian yang diwawancarai secara langsung, yang kemudian disusun dan dibahas dalam penelitian ini. Subjek kajian ini terdiri dari Terdiri dari 6 guru metode qira'ati, 4 guru metode tilawati, 2 guru operator sekolah, 2 siswa, 1 kepala sekolah, 1 kepala lembaga metode qira'ati, karakteristiknya adalah:

- 1) Kepala Sekolah MI Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo, sebagai penanggung jawab sekolah.
- 2) Kepala Lembaga Qira'ati MI Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo, sebagai penanggung jawab adanya penerapan metode qiraati di sekolah.
- 3) Guru metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek, sebagai pengajar qira'ati di sekolah.
- 4) Guru metode tilawati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek, sebagai pengajar tilawati di sekolah.
- 5) Guru Operator Sekolah di MI Ma'arif Suren Gede Kertek, sebagai prnanggung jawab operator sekolah.
- 6) Siswa MI MI Ma'arif Suren Gede Kertek.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tangan kedua yang didapat dari sumber lain, atau tidak diperoleh secara langsung dari narasumber penelitiannya (melalui media perantara). Data sekunder dijadikan

sebagai pendukung penelitian, biasanya berwujud data dokumentasi, file atau laporan yang telah ada.¹⁷ Data sekunder yang dihimpun oleh peneliti diantaranya:

- 1) Buku qira'ati jilid 1 sampai 6, buku jilid juz 27, buku jilid gharib, buku jilid tajwid, buku materi do'a dan surat pendek, beserta bacaan sholat.
- 2) Data santri di MI Ma'arif Suren Gede Kertek
- 3) Buku catatan prestasi siswa atau nilai yang diberikan guru dalam pembelajaran metode qira'ati kepada siswa, untuk menunjukkan lulus atau tidaknya pada setiap halaman.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan cara penghimpunan informasi data dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan maupun secara tidak langsung. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi lokasi penelitian, aktivitas kegiatan dan interaksi yang dilaksanakan ditempat penelitian yang kemudian dipetakan, sehingga memperoleh gambaran umum tentang objek penelitian.¹⁸

Panduan observasi ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai lokasi penelitian, sarana dan prasarana, proses kegiatan

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm 32.

¹⁸ Satori D'jaman Dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm 103.

belajar mengajar guru dan santri dengan metode qira'ati yang berlangsung di MI Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kaidah penghimpunan data sebagai cara penghimpunan data untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti dengan memperoleh penjelasan dari narasumber.¹⁹

Panduan wawancara ini dimaksudkan guna memperoleh data yang akurat, dilakukan dengan melibatkan Kepala Sekolah, Kepala Lembaga Qira'ati dan guru qira'ati, siswa atau santri qira'ati dan guru formal di MI Ma'arif Suren Gede Kertek. Wawancara ini dilakukan secara formal dengan mengarah pada tema penelitian. Sehingga diharapkan mampu memberikan ide gagasan, menangkap persepsi, pikiran, pendapat tentang peristiwa, fakta dan realita yang terjadi di lapangan.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penghimpunan data dengan mengamati atau menulis suatu kejadian yang terjadi. Bentuk dari dokumen meliputi: monografi, tulisan, gambar atau foto, atau catatan-catatan data sistem yang ada. Dokumen dijadikan sebagai suatu cara penghimpunan data yang disusun oleh lembaga atau sekolah sebagai pengujian suatu kegiatan atau peristiwa.²¹

¹⁹ R.A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm 1-3.

²⁰ R.A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm 15.

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 80.

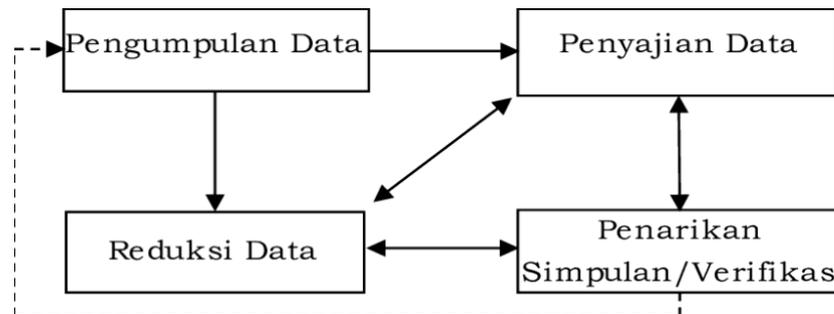
Panduan dokumentasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data sekunder di MI Ma'arif Suren Gede Kertek Wonosobo berupa dokumen-dokumen seperti gambaran umum MI Ma'arif Suren Gede, dokumen guru, dokumen santri dan data lain yang berpautan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengungkapkan temuan penelitian dalam bentuk melaporkan hasil investigasi yang baik dan benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan manfaat informasi yang didapatkan berupa tulisan hasil penelitian dan dokumentasi, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan sesudahnya. Dalam proses analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data kemudian disusun sesuai dengan tema dan kerangka masalah yang telah dikerjakan, sehingga menjadi lebih mudah untuk ditafsirkan.

Teori analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Miles dan Huberman, dimana data dicari secara langsung dan bertahap sehingga ditemukan titik jenuh dalam data yang dijelaskan pada diagram di bawah ini.²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 337.



Gambar 1: Analisis Data Menurut Teori Milles Matthew dan A. Michael Huberman

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu cara menghimpun, menentukan informasi yang penting dan memotong atau mengurangi informasi yang tidak perlu dicantumkan dalam penelitian. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui paparan yang lebih akurat terkait penghimpunan data.

b. Pemaparan/Penyajian Data

Penyajian data atau data display dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, seperti uraian singkat, tabel atau grafik dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data ini maka akan memudahkan penelitian semakin tersusun dan dapat dipahami dengan mudah.²³

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah hasil proses dari sebuah penelitian, secara singkat, padat dan mudah dipahami berdasarkan analisis data

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 341.

yang diperoleh dalam proses penelitian dan bukan hasil pemikiran angan-angan peneliti.²⁴

6. Uji Keabsahan Data

Salah satu cara yang dilakukan dalam mencari keabsahan data adalah dengan triangulasi, yaitu metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan metode pengumpulan data. Ini dilakukan dengan cara pengecekan ulang data dengan memperoleh data dari sumber lain. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar terdapat jaminan tentang tingkat kepercayaan data.²⁵ Metode pengecekan ulang ini peneliti lakukan dalam penelitian ini guna kevalidan sebuah data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, sedangkan triangulasi waktu yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan pengamatan lebih dari satu kali dalam waktu yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang disusun oleh peneliti antara lain:

BAB 1 Pada Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan

²⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2011), hlm 129-130.

²⁵ *Ibid.*, hlm 30

Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

- BAB II** Pada Bab ini, berisi Landasan Teori, kerangka teori yang terdiri dari pengertian implementasi dan efektivitas, tinjauan tentang metode qira'ati, metode pengajaran qira'ati, prinsip-prinsip metodologi qira'ati, tujuan metode qira'ati, sistem evaluasi metode qira'ati, isi buku qira'ati, kelebihan dan kekurangan metode qira'ati.
- BAB III** Pada Bab ini berisi tentang Laporan Penelitian yang meliputi pelaksanaan penelitian, subyek dan lokasi penelitian.
- BAB IV** Pada Bab ini berisi tentang hasil dan Temuan Penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran metode qira'ati, faktor penghambat, faktor pendukung sebelum dan sesudah menggunakan metode qira'ati di MI Ma'arif Suren Gede Kertek.
- BAB V** Pada Bab ini berisi tentang Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.